

**ANALISIS PERILAKU MENYIMPANG DALAM FILM MOAMMAR
EMKA’S JAKARTA UNDERCOVER SEBAGAI BAHAN AJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Thalia Angelina Sembiring¹, Luh Putu Sendratari², Lola Utama Sitompul³

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: thaliaangelina2000@gmail.com¹, putu.sendratari@undiksha.ac.id²,

lola.sitompul@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis perilaku menyimpang yang terdapat dalam film Moammar Emka’s Jakarta Undercover, untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi perilaku menyimpang pekerja seks komersial pada film Moammar Emka’s Jakarta Undercover dan untuk mengetahui aspek apa saja yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar sosiologi di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teori anomir Robert K. Merton dan teori asosiasi diferensial oleh Edwin H. Sutherland serta pemikiran Blom mengenai taksonomi bloom. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam film Moammar Emka’s Jakarta Undercover perilaku menyimpang mengenai pekerja seks komersial digolongkan kedalam beberapa jenis yaitu perilaku menyimpang sekunder, perilaku menyimpang berdasarkan pelakunya (individu, kelompok dan campuran) dan berdasarkan sifatnya (negatif). Dalam film Moammar Emka’s Jakarta Undercover terdapat faktor penyebab munculnya pekerja seks komersial yaitu faktor ekonomi dan tuntutan keluarga, faktor lingkungan, adanya peran instigator dan gaya hidup hedonisme. Pada film Jakarta Undercover terdapat aspek yang berpotensi sebagai bahan ajar sosiologi di SMA. Aspek tersebut yaitu aspek sosial dan aspek budaya dalam film yang menunjukkan aspek sosial yaitu cerita yang di tampilkan merupakan fenomena sosial yang menjadi masalah menjamur yaitu mengenai pekerja seks komersial dan aspek budaya yang terdapat dalam film yaitu sistem nilai yang terdapat di lingkungan masyarakat, sistem nilai tersebut yaitu kebiasaan untuk menilai pekerja seks komersial rendah dan tidak memiliki harga diri. Sehingga aspek-aspek tersebut berpotensi sebagai bahan ajar sosiologi di SMA dengan materi ragam gejala di masyarakat (penyimpangan sosial).

Kata kunci: Film Moammar Emka’s Jakarta Undercover, Pekerja Seks Komersial, Dunia Malam, Bahan Ajar

**ANALISIS PERILAKU MENYIMPANG DALAM FILM MOAMMAR
EMKA'S JAKARTA UNDERCOVER SEBAGAI BAHAN AJAR
SOSIOLOGI DI SMA**

Thalia Angelina Sembiring¹, Luh Putu Sendratari², Lola Utama Sitompul³

Department of History, Sociology, and Libraries

Ganesha University of Education

Singaraja, Indonesia

e-mail: thaliaangelina2000@gmail.com¹, putu.sendratari@undiksha.ac.id²,

lola.sitompul@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the types of deviant behavior contained in the film Moammar Emka's Jakarta Undercover, to find out the factors behind the deviant behavior of commercial sex workers in the film Moammar Emka's Jakarta Undercover and to find out what aspects can be used as teaching materials. sociology in high school. The method used in this research is a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, documentation, and literature study. This research uses Robert K. Merton's anonymous theory and Edwin H. Sutherland's differential association theory and Blom's ideas about bloom taxonomy. The results of this study show that in the film Moammar Emka's Jakarta Undercover deviant behavior regarding commercial sex workers is classified into several types, namely secondary deviant behavior, deviant behavior based on the perpetrator (individual, group and mix) and based on their nature (negative). In the film Moammar Emka's Jakarta Undercover there are factors that cause the emergence of commercial sex workers, namely economic factors and family demands, environmental factors, the role of instigators and a hedonistic lifestyle. In the film Jakarta Undercover there are aspects that have the potential to be used as sociology teaching materials in high school. These aspects are the social and cultural aspects in the film which show the social aspect, namely the story that is shown is a social phenomenon which is a mushrooming problem, namely regarding commercial sex workers and the cultural aspects contained in the film, namely the value system found in society, this value system namely the habit of assessing commercial sex workers as inferior and without self-esteem. So that these aspects have the potential as sociology teaching materials in high school with material on various symptoms in society (social deviation).

Keywords: *Film Moammar Emka's Jakarta Undercover, Commercial Sex Workers, Nightlife, Teaching Materials*